

**PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS II SDN BANYU  
URIP V/366 SURABAYA**

**Damayanti**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (email: damayantiek@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa dan kendala-kendala yang dihadapi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah pemanfaatan media gambar selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Banyu Urip V/366 Surabaya yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan catatan lapangan. Hasil pengumpulan data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif dan hasil persentase keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I 82% menjadi 89%, skor ketercapaian siklus I 66,5% dan siklus II 82% mengalami peningkatan dengan kriteria sangat baik. Hasil belajar siswa siklus I 65% atau siswa yang memperoleh nilai 70 atau lebih sebanyak 26 dari total 40 siswa menjadi 92,5% atau siswa yang memperoleh nilai 70 lebih sebanyak 37 dari 40 siswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

**Kata Kunci :** *Menulis Deskripsi Media Gambar.*

**Abstract:** *The purpose of this study to assess the implementation of learning, student learning outcomes and the constraints faced by the Indonesian Language before and after the use of media images during the learning progress. The study used a classroom action research using qualitative and quantitative methods. The subjects were students of class II SDN Banyu Urip V/366 Surabaya berjumlah 40 students. Data collection techniques using observation, testing and field notes. The results of the quantitative data collection and qualitative dianalisis and yield learning experience peningkatan keterlaksanaan percentage of first cycle 82% to 89%, a score of 66.5% achievement of the first cycle and second cycle 82 has increased with the criteria very well. Student learning outcomes first cycle of 65% or nsiswa who scored 70 or more than 26 of the total 40 students to 92.5%, or students who earn a score of 70 over a total of 37 of the 40 students. From these results it can be concluded that the use of media images can improve writing skills description.*

**Keywords:** *Writing, Description and Media Pictures.*

## PENDAHULUAN

Dalam perkembangan pendidikan di Indonesia bahasa merupakan bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa. Dalam perkembangan yaitu keterampilan menyimak (mendengarkan) keterampilan berbicara, keterampilan membaca serta keterampilan menulis. Keempat keterampilan itu perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia disamping ada unsur-unsur lain yang termasuk dalam aspek kebahasaan seperti struktur, kosakata, pelafalan, dan intonasi.

Dari keempat keterampilan yang diuraikan di atas, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dipelajari, untuk menunjang keterampilan berbahasa yang baik. Menurut Tarigan (1985:3) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Oleh sebab itu, keterampilan menulis harus dibina dan ditingkatkan sejak dini.

Namun kenyataannya di kelas II SDN Banyu Urip V/366 Surabaya siswa belum mampu menulis karangan deskripsi secara sederhana. Terbukti dari 40 siswa yang belum mencapai KKM (70) adalah sebanyak 28 siswa (70%). Adapun masalah yang mendasari kurang maksimalnya siswa dalam menulis deskripsi adalah 1) Siswa kesulitan dalam kesesuaian hasil deskripsi dengan gambar yang dideskripsikan 2) Siswa kesulitan dalam mengembangkan kalimat sederhana menjadi karangan deskripsi 3) Siswa kurang mampu menggunakan tanda baca dengan benar, sehingga dalam menulis karangan tidak tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi, dalam pembelajaran sehari-hari guru SDN Banyu Urip V/366 Surabaya hanya menugaskan siswa untuk menulis deskripsi tanpa adanya penggunaan media pembelajaran yang sesuai yang ada di sekitar. Akibatnya hasil menulis deskripsi belum sempurna. Hal ini disebabkan guru kurang memanfaatkan media yang ada sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di SDN Banyu

Urip V/366 Surabaya kurang maksimal. Kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran mengakibatkan siswa kesulitan dalam menulis deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa sebelum penelitian ini tergolong rendah sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi.

Kedudukan media pembelajaran dalam pembelajaran adalah sebagai upaya untuk mempermudah proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh karena itu, fungsi media yaitu sebagai alat bantu dalam melakukan proses belajar mengajar.

Peneliti memilih pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi karena media gambar memberi kesempatan kepada siswa untuk mencermati objek dengan seksama sehingga siswa dapat mendeskripsikan apa yang dilihat secara rinci.

Pemanfaatan media gambar dalam proses belajar-mengajar bisa menarik dan mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran, dan yang terpenting adalah media yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan keterampilan, sehingga siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Disamping pembelajaran akan menyenangkan, serta bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan uraian latar belakang maka, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan pemanfaatan media gambar pada siswa kelas II SDN Banyu Urip V/366 Surabaya. (2) Bagaimana hasil belajar menulis deskripsi melalui pemanfaatan media gambar pada siswa kelas II SDN Banyu Urip V/366 Surabaya. (3). Kendala - kendala apa saja yang muncul dan bagaimana cara mengatasinya dalam pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas II SDN Banyu Urip V/366 Surabaya dengan pemanfaatan media gambar? Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan pemanfaatan media gambar pada siswa kelas II SDN Banyu Urip V/366 Surabaya. (2) Mendeskripsikan hasil belajar menulis deskripsi melalui pemanfaatan media gambar pada siswa kelas II SDN Banyu Urip V/366 Surabaya. (3)

Mendeskkripsikan kendala-kendala apa saja yang muncul dan bagaimana cara mengatasi pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Banyu Urip V/366 Surabaya.

Media pembelajaran alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Media gambar merupakan peniruan dari benda- benda dan pemandangan dalam bentuk, rupa serta ukurannya relative. Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain atau menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menurut suparno (2005:26).

Menurut Suparno, (2010:4.6) Kata deskriptif berasal dari kata bahasa latin "*describere*" yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu. Dari segi istilah deskripsi, adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan. Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan sebenarnya sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat dan mendengar, mencium dan merasakan) apa yang dilukisksn itu sesuai dengan citra penulisnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) Prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan kelas mengacu pada Kemmis dan Taggart (1988: 11).

Subjek dan lokasi penelitian adalah guru dan siswa kelas II SDN Banyu Urip V/366 Kecamatan Sawahan Surabaya, yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, teknik tes dan teknik catatan lapangan. Hasil pengumpulan data perlu diadakan analisis atau pengolahan data, untuk analisis datanya peneliti menggunakan data penelitian deskriptif yang dimaksud adalah dalam pengambilan data diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-

angka atau simbol dan data kualitatif yang berbentuk kata-kata (Arikunto, 2006:239). Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis. Analisis data hasil observasi diperoleh dari Guru kelas dan teman sejawat untuk mengisi lembar observasi saat mengamati proses belajar mengajar pada tiap siklus.

Untuk menganalisis data hasil tes, peneliti menggunakan data secara kuantitatif, maka akan dilakukan perhitungan sebagai berikut: Tes tulis individu dihitung dengan jumlah skor yang diperoleh pada setiap aspek keterampilan menulis deskripsi dengan pemanfaatan media gambar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pelaksanaan PTK**

Data hasil PTK pada siklus 1 hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pengamat dalam hal ini adalah rekan sejawat dengan menggunakan instrument berupa lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran RPP . Adapun hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus 1 yaitu: (1) Keterlaksanaan pembelajaran memperoleh 82% sedangkan (2) Ketercapaian pelaksanaan pembelajaran memperoleh 66,5%. Hasil belajar siklus 1 melalui proses pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar yaitu memperoleh 65% atau 26 dari 40 siswa yang belum mencapai KKM. Kendala-kendala yang diperoleh dari hasil catatan lapangan yaitu siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan pemanfaatan media gambar, masih ada sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru , banyak siswa yang masih bingung dalam pemilihan kata, kesesuaian hasil deskripsi dengan bagian-bagian gambar yang dideskripsikan, penggunaan huruf besar dan tanda baca

Berdasarkan hasil refleksi, kemudian dilakukan perbaikan rancangan pembelajaran untuk dilaksanakan pada siklus 2. Data hasil PTK siklus 2 hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pengamat dalam hal ini adalah rekan sejawat dengan menggunakan instrument berupa lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran RPP . Adapun hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus 1 yaitu: (1) Keterlaksanaan pembelajaran memperoleh 89% sedangkan (2) Ketercapaian pelaksanaan pembelajaran memperoleh 82%. Hasil belajar siklus 1 melalui proses pembelajaran dengan pemanfaatan media

gambar yaitu memperoleh 92,5% atau 37 dari 40 siswa yang mencapai KKM. Rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus 2 ini meningkat 27,5%. Kendala-kendala dalam catatan lapangan sudah tidak tampak lagi siswa yang mengalami kesulitan belajar siswa sudah tampak menguasai materi dan dengan mudah mengerjakan lembar evaluasi Keberhasilan belajar siswa khususnya dalam menulis deskripsi dengan pemanfaatan media gambar ditentukan oleh pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Jika guru dapat menarik perhatian siswa dan siswa terfokus pada pelajaran maka hasil belajarpun bisa maksimal. Pelaksanaan pembelajaran sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Terlepas dari pelaksanaan pembelajaran guru, pelaksanaan pembelajaran siswa dalam mengikuti pembelajaran juga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakannya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan menunjukkan bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran dapat membantu siswa mudah terfokus pada materi pembelajaran, dan siswa merasa senang karena menemukan cara baru dalam belajar, dan tidak merasa bosan di dalam kelas.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas II SDN Banyu Urip V/ 366 Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru dengan pemanfaatan media gambar menunjukkan peningkatan pelaksanaan pembelajaran oleh guru selama pembelajaran. Pada proses pembelajaran siklus 1 memperoleh 82% Sedangkan pada siklus 2 keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran memperoleh 89% sedangkan skor ketercapaian pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan pada siklus 1 mencapai 66,5 kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi 82 Hal ini menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan media gambar dapat

meningkatkan pelaksanaan guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Penerapan pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas II SD. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus 1, yaitu sebesar 65% menjadi 92,5% pada siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis karangan deskripsi baik secara individu maupun secara klasikal.

Kendala-kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut. Pada siklus 1 adalah konsentrasi siswa dalam kegiatan mendengarkan penjelasan dari guru masih terganggu dengan sebagian siswa yang tidak dapat duduk dengan tenang di kelas. Sehingga siswa yang lain konsentrasinya terganggu. Kurangnya komunikasi antara guru dan siswa sehingga apa yang dijelaskan oleh guru tidak sepenuhnya dapat diterima oleh siswa, beberapa siswa belum memahami cara menulis karangan deskripsi dengan baik dan benar, siswa sering ramai sendiri dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga pada siklus 2 proses pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar dapat teratasi dengan cara guru mengondisikan siswa. terlebih dahulu dan memusatkan perhatian siswa pada pelajaran.

Dan guru lebih sering melakukan komunikasi pada siswa, sebagai contoh dengan cara bertanya jawab seputar materi menulis karangan deskripsi. Guru menjelaskan materi dengan baik dan benar dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa, sehingga pembelajaran dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

### **Saran**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia hendaknya guru memperhatikan media yang bisa menarik perhatian dan bisa meningkatkan pelaksanaan pembelajaran guru itu sendiri, sehingga proses pembelajaran siswa akan lebih aktif.

Dalam proses pembelajaran guru diharapkan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran bagi siswa dengan mengajak siswa melakukan pengamatan secara langsung dengan objek media gambar.

Untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis deskripsi guru disarankan menggunakan media sebagai salah satu alternative untuk mempermudah menulis deskripsi di kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *PenelitianTindakan Kelas* Jakarta: PTBumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian- Suatu PendekatanPraktis*.Jakarta: RinekaPutra.
- Akhadiyah,Sabarti,dkk.1992/1993.*Bahasa Indonesia I* Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: RinekaCipta.
- Depdiknas,2006.*Kurikulum 2006 Standart Kopetensi Bahasa Indonesia Sekolah Dasar danIbtidaiyah* .J akarta: Depdiknas.
- Fathhurrohman, Pupuh dan Sutikno. Sobry. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Indarti, Titik. 2008 *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Ilmiah* Surabaya: penerbit FBS Unesa.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada(GP) Press.
- Nurjamal, Dkk.2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Rofi'udin, Ahmad dan Zuhdi. Darmiyati. 1998/1999. Jakarta: *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Departemen pendidikan dan Kebudayaan Diurektorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Sadiman, Arief. dkk. 2005. *Media Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparno, dan Yunus, Muhamad 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*.Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana, dan Rivai Ahmad, 2007. 2005. *Media Pengajaran* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tarigan, Guntur. 2008 *.Menulis Sebagai sesuatu keterampilan Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Paduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Yulianto, dkk. 2009. *Model Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia*. Surabaya

